

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi mengenai Karakteristik Mobilitas Penduduk Sirkuler di Kecamatan Karangancana Kabupaten Kuningan, selanjutnya sebagai bagian dari bab akhir skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik Pelaku Mobilitas Sirkuler di Kecamatan Karangancana Kabupaten Kuningan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, hampir seluruhnya mobilisan di Kecamatan Karangancana adalah laki-laki. Sebagian besar berusia antara 20-30 tahun dan belum menikah, dengan hampir setengahnya memiliki pendidikan terakhir SD/ sederajat. Sebagian besar bekerja di daerah tujuan sebagai pedagang, dengan aktifitas mobilitas sirkuler yang sudah dilakukan selama 6-10 tahun dan sebagian besar pulang ke daerah asal hanya 4-6 kali dalam setahun. Hampir setengahnya mempunyai siklus tinggal di daerah tujuan selama dua bulan, dan pulang ke daerah asal selama dua bulan, dengan hampir seluruhnya tidak membawa anggota keluarganya ke daerah tujuan. Mereka menggunakan Handphone (HP) untuk menghubungi keluarganya dan mengirimkan uang melalui bank atau dititipkan pada mobilisan lain yang berasal dari daerah yang sama. Hampir seluruhnya mobilisan tinggal di daerah tujuan dengan cara mengontrak rumah atau sewa kamar (kost) dan sebagian kecil lainnya tinggal bersama saudara atau keluarga yang telah lebih dahulu melakukan mobilitas sirkuler di daerah tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Mobilitas Sirkuler Penduduk di Kecamatan Karangkencana Kabupaten Kuningan.**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar faktor alasan mobilisan di Kecamatan Karangkencana melakukan mobilitas sirkuler, adalah karena tidak adanya pekerjaan di daerah sendiri dan untuk mencari pekerjaan di daerah lain, Adapun daya tarik daerah tujuan adalah tersedia lapangan kerja yang banyak dan upah yang lebih besar. Sebagian besar mobilisan merasa terikat oleh daerah asal, karena keberadaan sanak saudara/orangtua, karena daerah asal merupakan tempat kelahiran. Selanjutnya hambatan yang dialami hampir setengahnya mobilisan adalah banjir saat musim hujan. Hampir setengahnya mobilisan mendapatkan informasi mengenai daerah tujuan dari saudara dan teman. Mobilisan sangat mudah dalam mendapatkan kendaraan menuju daerah tujuan, dengan sebagian besar menggunakan kendaraan umum roda empat, dan hampir setengahnya menggunakan kendaraan pribadi roda dua.

### **1. Daerah Tujuan Mobilitas Sirkuler Penduduk Kecamatan Karangkencana Kabupaten Kuningan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, hampir setengahnya mobilisan Kecamatan Karangkencana menjadikan DKI Jakarta sebagai daerah tujuan mobilitas sirkuler, sebagian kecil dari mereka memilih Bogor, Bekasi, Depok, Tangerang, Karawang, Purwakarta, Subang, Bandung dan Cirebon sebagai daerah tujuan mobilitas sirkuler.

### **2. Keadaan Sosial Ekonomi Pelaku Mobilitas Sirkuler Di Kecamatan Karangkencana Kabupaten Kuningan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar mobilisan Kecamatan Karangancana memperoleh pendapatan per bulan sebesar Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000. Mobilisan menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak, menyimpannya dalam bentuk tabungan. Bahkan mampu untuk membeli lahan pertanian, dimana sebagian besar memiliki lahan pertanian dengan luas 1400-7000 m<sup>2</sup> atau 100-500 bata. Seluruh mobilisan telah memiliki kendaraan, sebagai alat transportasi sehari-hari dimana sebagian besarnya berupa sepeda motor, bahkan hampir setengahnya memiliki lebih dari satu sepeda motor, dan sebagian kecil lainnya dapat membeli mobil. Sebagian besar mobilisan sudah memiliki rumah sendiri. Hampir seluruhnya kondisi bangunan rumah mobilisan sudah permanen, bahkan sebagian kecil lainnya tergolong dalam kondisi mewah. Adapun untuk kondisi kesehatan mereka secara umum dapat dikatakan baik dengan akses layanan kesehatan yang di dapatkan di daerah tujuan maupun di daerah asal serta adanya program Jaminan Kesehatan Nasional yang diikuti.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi mengenai Karakteristik Mobilitas Penduduk Sirkuler di Kecamatan Karangancana Kabupaten Kuningan sebagaimana telah disimpulkan pula pada halaman sebelumnya, maka penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Mengetahui bahwa sebagian besar alasan mobilisan di Kecamatan Karangancana memilih untuk melakukan mobilitas sirkuler, adalah karena terbatasnya lapangan pekerjaan di daerah asal dan harapan dapat memperoleh upah (penghasilan) yang lebih besar di daerah tujuan. Oleh karenanya penulis merekomendasikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan khususnya Kecamatan Karangancana agar dapat membuat program prioritas untuk menciptakan lapangan pekerjaan di daerah, meningkatkan kemampuan

wirausaha penduduk dengan penyediaan modal dan memberikan asistensi secara berkelanjutan, agar mampu meningkatkan perekonomian lokal, untuk kemudian menekan tingkat mobilitas penduduk sirkuler ke luar daerah yang secara *de facto* menambah jumlah penduduk di daerah tujuan.

2. Dengan angka mobilitas penduduk sirkuler yang cukup tinggi di Kecamatan Karangancana, hendaknya pemerintah kecamatan melalui pemerintahan desa agar menginventarisir data penduduknya yang melakukan mobilitas sirkuler, dengan ini diharapkan pemerintah lebih memperhatikan penduduk mobilisan di daerahnya yang secara tidak langsung mereka mampu membantu perekonomiannya secara mandiri, dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah asal dan tidak menjadi beban bagi pemerintah.
3. Penulis menyarankan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai peran serta pelaku mobilitas sirkuler terhadap pembangunan daerah di Kecamatan Karangancana Kabupaten Kuningan.

